

ABSTRAK

Diplomasi maritim merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan poros maritim dunia. Indonesia turut bergabung ke dalam suatu organisasi internasional, yaitu *Indian Ocean Rim Association (IORA)* sebagai salah satu langkah merealisasikan diplomasi maritim tersebut. IORA menyelenggarakan konferensi tingkat tinggi yang menghasilkan *Jakarta Concord*, memuat tujuan bersama negara anggota. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis implementasi *Jakarta Concord* demi mewujudkan diplomasi maritim, serta bentuk dan tahapan diplomasi maritim yang dilakukan oleh negara anggota, khususnya Indonesia. Penelitian ini disusun dengan menggunakan tipe penelitian yuridis normatif yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah dalam hukum positif. Penelitian ini meneliti bahan pustaka dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan. Penelitian ini pun menggunakan metode analisis kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan konkrit mengenai implementasi *Jakarta Concord* dan mengelaborasikannya dengan asas *pacta sunt servanda*. Hasil penelitian menunjukkan proses implementasi *Jakarta Concord* masih belum optimal karena termasuk dalam *soft law* berdasarkan teori legalisasi. Oleh karena itu, muncul sebuah urgensi untuk mengoptimalkan pelaksanaannya dalam bentuk diplomasi maritim berkelanjutan dan diplomasi maritim bidang ekonomi. Selain itu negara anggota juga menetapkan tahapan diplomasi maritim, meliputi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang demi meningkatkan hubungan kerja sama baik dalam hal perdagangan ataupun investasi, serta pelaksanaan konsep *blue economy* di kawasan Samudera Hindia.

Kata Kunci: *Jakarta Concord, Indian Ocean Rim Association (IORA), Diplomasi Maritim*

ABSTRACT

Maritime maritime diplomacy is one of the pillars in realizing the world maritime fulcrum. Indonesia also joins an international organization, the Indian Ocean Rim Association (IORA) as one of the steps to realize the maritime diplomacy. IORA organizes high-level conferences that produce the Jakarta Concord, containing shared goals with member countries. The purpose of this study is to know and analyze the implementation of Jakarta Concord in order to realize maritime diplomacy, as well as the forms and stages of maritime diplomacy carried out by member countries, especially Indonesia. This research was compiled using a type of normative juridical research that was focused on studying the application of the rules in positive law. This study examines library materials using the statutory approach. This research also used qualitative analysis methods aimed at providing concrete explanations regarding the implementation of Jakarta Concord and elaborating with the principle of pacta sunt servanda. The results show that the implementation process of Jakarta Concord is still not optimal because it is included in soft law based on the legalization theory. Therefore, there is an urgency to optimize its implementation in the form of sustainable maritime diplomacy and economic maritime diplomacy. In addition, member countries also set the stage for maritime diplomacy, including short-term, mid-term and long-term efforts to enhance cooperative relations both in terms of trade and investment, as well as the implementation of the blue economy concept in the Indian Ocean region.

Keywords: Jakarta Concord, Indian Ocean Rim Association (IORA), Maritime Diplomacy